

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.

Heny Mehrani
Lili Syafitri
Jurusan Manajemen
STIE MDP

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Untuk periode 2006-2011. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on investment*, *earning per share*, dan *price earning ratio* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pengujian asumsi klasik, serta analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio ROI, EPS, dan PER berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Simpulan yang diperoleh bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio ROI, EPS, dan PER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Rasio keuangan yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham adalah rasio EPS dan PER sedangkan ROI tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return On Investment, Earning Per Share, Price Earning Ratio*, dan Harga Saham.

Abstract : *The purpose of this study was to analyze the effect of the financial performance of the stock price of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. For the period 2006-2011. The variables used in this study is the return on investment, earnings per share and price earnings ratio as the independent variable and the stock price as the dependent variable. The research method used in this study is a quantitative method, the classical assumption test, as well as the statistical analysis of multiple linear regression analysis. The sampling method used was purposive sampling. The results achieved show that the financial ratio consisting of the ratio of ROI, EPS, and PER and partially simultaneously affect the stock price of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Conclusion that financial ratios derived consisting of the ratio ROI, EPS, and PER simultaneously affect the stock price of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Financial ratios partially affect the stock price is the ratio of EPS and PER ROI while no effect partially on stock prices.*

Key words : *Return On Investment, Earning Per Share, Price Earning Ratio and Stock Price.*

1 PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal yang sangat pesat dapat menciptakan berbagai kesempatan investasi bagi para investor. Saat ini investor dituntut untuk memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan harga saham. Informasi tersebut akan digunakan investor dalam pengambilan keputusan mengenai investasi saham perusahaan. Pada bursa efek, investor dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Kondisi perusahaan dapat diketahui dengan data laporan keuangan, sedangkan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Tujuan menganalisis laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan agar dapat memprediksi, membandingkan serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari produk yang dikeluarkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selalu menjadi pilihan utama konsumsi masyarakat.

Selain itu perubahan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami peningkatan pada tahun 2005, dan pada tahun 2004 harga saham tidak mengalami perubahan sama sekali. Atas dasar peningkatan harga saham dan selama periode tahun 2003 hingga 2005 PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak mengalami penurunan harga, maka peneliti memilih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai perusahaan yang dipilih.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk".

2 LANDASAN TEORI

2.1 1. Harga Saham

Menurut H.M Jogiyanto (2000, h.8), harga saham adalah :“Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal”.

Dan menurut Sartono (2001, h.70), harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga jual per lembar saham yang diperdagangkan kepada investor di pasar modal.

2. *Return On Investment* (ROI)

Return on investment atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA). ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012, h.98).

3. *Earning Per Share* (EPS)

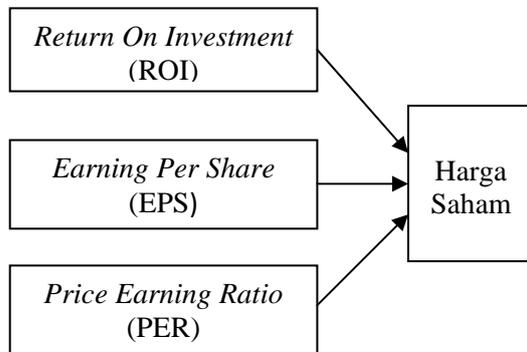
Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun menurut Van Horne dan Wachowich (dalam Fahmi, 2012, h.96), mendefinisikan *earning per share* sebagai “*earning after taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding*”.

4. *Price Earning Ratio* (PER)

Bagi para investor semakin tinggi rasio harga terhadap laba (*price earning ratio*), maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu, *price earning ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham (*market price pershare*) dengan *earning per share* (laba per lembar saham).

2.2 Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian diatas kerangka yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

2.3 Hipotesis

- H1.1 terdapat pengaruh yang signifikan ROI secara parsial terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- H1.2 terdapat pengaruh yang signifikan EPS secara parsial terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- H1.3 terdapat pengaruh yang signifikan PER secara parsial terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- H2 terdapat pengaruh yang signifikan ROI, EPS, dan PER secara simultan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif karena dalam penelitian menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.2 Objek/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal-hal yang akan dijadikan sampel untuk diteliti

objek (Sugiyono, 2009, h.38). Subjek penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan objek penelitian, yaitu sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009, h.38). Objek penelitian ini laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi), dari laporan keuangan akan dilihat *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. untuk periode tahun 2006-2011.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006, h.78). Sampel penelitian ini adalah laporan neraca, laporan laba rugi dan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi serta harga saham untuk periode tahun 2006-2011.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam mengumpulkan data perusahaan dengan menggunakan penelitian kepustakaan dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian ditambah dengan bahan kuliah yang didapat selama masa perkuliahan serta situs-situs web, dan sumber-sumber lain yang mendukung pada materi penelitian ini.

3.6 Definisi Operasional

Pengoperasionalan variabel-variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel independen : ROI, EPS, dan PER.
2. Variabel dependen : Harga saham.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini statistik deskriptif diperlukan untuk

mengetahui gambaran dari data yang akan digunakan.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Karena model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

3.7.2.2 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2001, h.100).

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas (Suliyanto, 2008, h.190).

3.7.4 Pengujian Hipotesis

3.7.4.1 Uji t Statistik

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Kuncoro, 2001, h.97).

3.7.4.2 Uji F Statistik

Uji-F merupakan perbandingan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan di dalam model dengan variasi yang dijelaskan oleh variabel di luar model. Menurut Kuncoro (2001, h.98) bahwa uji statistik F pada

dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM") (BEI : INDF) adalah perusahaan *Total Food Solutions* yang terkemuka dengan kegiatan operasi yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

4.1.2 Bidang Usaha

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki saham yang bergerak dalam sektor barang konsumsi dan memiliki kegiatan usaha yang terbagi kedalam empat grup usaha strategis yaitu:

1. Produk konsumen bermerek
2. Bogasari
3. Agribisnis
4. Distribusi

4.1.3 Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Struktur Organisasi yang digunakan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah Struktur Unit Bisnis Strategi (SBU) karena Indofood mengelompokkan divisi-divisi yang sama ke dalam wewenang dan tanggung jawab untuk setiap unit kepada seorang kepala divisi yang secara langsung memberikan laporan kepada direktur eksekutif.

4.1.4 Visi dan Misi Perusahaan Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan *Total Food Solution*.

Misi Perusahaan

1. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi, dan teknologi.
2. Menyediakan produk yang berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau yang dapat menjadi pilihan pelanggan.
3. Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun internasional.
4. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi.
5. Meningkatkan *stakeholders' value* secara berkesinambungan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Penelitian

**Tabel 4.1
Hasil Penelitian**

Tahun	ROI	EPS	PER
2006	40404.2873	78	13,73
2007	33002.43378	115	16,53
2008	26126.66836	120	17,58
2009	51404.38838	236	8,54
2010	62460.03915	336	12,63
2011	57425.14551	350	15,00

4.2.2 Fluktuasi Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berikut ini merupakan fluktuasi harga saham dari tahun ke tahun yaitu rata-rata harga saham dari tahun 2006 ke tahun 2011:

**Tabel 4.2
Fluktuasi Harga Saham**

Tahun	Rata-Rata Harga Saham
2006	1071
2007	1902
2008	2110
2009	2016
2010	4246
2011	5250

4.3 Analisis Pembahasan

4.3.1 Deskripsi Data secara Statistik

Berikut ini merupakan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan:

1. Rata-rata dari *Return On Investment* (ROI) adalah 4.51E4 dengan deviasi standar sebesar 14292.895 dengan jumlah data sebanyak 6
2. Rata-rata dari *Earning Per Share* (EPS) adalah 205.99 dengan deviasi standar sebesar 119.056 dengan jumlah data sebanyak 6
3. Rata-rata dari *Price Earning Ratio* (PER) adalah 14.0017 dengan deviasi standar sebesar 3.22424 dengan jumlah data sebanyak 6
4. Rata-rata dari harga saham (HS) adalah 2765.83 dengan deviasi standar sebesar 1610.777 dengan jumlah data sebanyak 6.

4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Menurut Singgih Santoso (2002, h.219), untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel Durbin- Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

1. Jika angka D_W dibawah -2, berarti korelasi positif
2. Jika angka D_W +2, berarti korelasi negatif
3. Jika angka D_W dibawah diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Angka *Durbin-Watson* sebesar 1.215 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen (1.215 merupakan rentang dari -2 s.d +2).

2. Koefisien Determinan (Koefisien Determinan (R^2))

Angka R sebesar 0.997 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan harga saham (Variabel dependen) dengan EPS, PER, dan ROI (Variabel independen) kuat karena $R > 50\%$ (0.5). Angka *Adjusted R square* (R^2) atau koefisien determinan bernilai 0.986. Angka mengindikasikan bahwa 98.6% variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh EPS, PER, dan ROI. Sedangkan sisanya 1.4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. *Std. Error of the Estimate* menunjukkan angka 190.966. Semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi harga saham.

4.3.3 Regresi Linier Berganda

persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = - 2399.267 - 0.006X_1 + 14.125X_2 + 176.765X_3$$

Keterangan:

Y = Harga saham
X₁ = *Return On Investment*
X₂ = *Earning Per Share*
X₃ = *Price Earning Ratio*

ROI memiliki koefisien bertanda negative dengan nilai sebesar - 0.006 artinya apabila terjadi peningkatan sebesar 1% pada ROI akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 0.006. EPS memiliki koefisien regresi bertanda positif dengan nilai sebesar 14.125 artinya apabila terjadi peningkatan 1% pada EPS akan menyebabkan peningkatan harga saham sebesar 14.125. Dan PER memiliki koefisien regresi bertanda positif dengan nilai sebesar 176.765 artinya apabila terjadi peningkatan 1% pada PER

akan menyebabkan peningkatan harga saham sebesar 176.765.

4.3.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik 't'

Variabel ROI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena probabilitas signifikan variabel tersebut diatas 0.05. Sedangkan EPS dan PER secara parsial.

berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena probabilitas signifikan variabel-variabel tersebut dibawah 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi secara langsung oleh variabel EPS dan PER.

2. Uji Statistik 'F'

Menurut Kuncoro (2001, h.98) bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Nilai F hitung sebesar 117.912 dengan probabilitas 0.008. Nilai probabilitas lebih kecil daripada 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham atau dapat dikatakan bahwa ROI, EPS, dan PER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel independen yaitu ROI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-1.206 < 2.571$), sehingga H_{1.10} diterima dan H_{1.1} ditolak. Dan hasil hipotesis ROI menunjukkan dimana nilai signifikan sebesar $0.351 > 0.05$. Sedangkan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai t hitung lebih besar

dari nilai t tabel ($17.166 > 2.571$), sehingga H1.20 di tolak dan H1.2 diterima. Dan hasil hipotesis EPS menunjukkan dimana nilai signifikan sebesar $0.003 < 0.05$. Dan PER juga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4.777 > 2.571$), sehingga H1.30 di tolak dan H1.3 diterima. Dan hasil hipotesis PER menunjukkan dimana nilai signifikan sebesar $0.041 < 0.05$. Dan secara simultan, variabel independen yaitu ROI, EPS, dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham), sebagaimana ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar $0.008 < 0.05$ setelah dilakukan uji F.

1. Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham

Return On Investment berpengaruh negatif terhadap harga saham yaitu sebesar -1.206. Dengan demikian, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-1.206 < 2.571$), sehingga H1.10 diterima dan H1.1 ditolak. Dengan melihat nilai signifikansi ROI, hasil hipotesis menunjukkan dimana nilai signifikansi sebesar $0.351 > 0.05$ setelah dilakukan uji t, dapat disimpulkan bahwa *return on investment* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penemuan pada penelitian Ramlawati (2011), dimana ROI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROI tidak dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya.

2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Earning Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham yaitu sebesar 17.166. dengan demikian, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($17.166 > 2.571$), sehingga H1.20 ditolak dan H1.2 diterima. Dengan melihat nilai signifikansi EPS, hasil hipotesis menunjukkan dimana nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$ setelah dilakukan uji t, dapat disimpulkan bahwa

earning per share secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Angrawit Kusumawardani (2010), yang menemukan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini EPS berpengaruh cukup besar terhadap harga saham, sehingga EPS dapat digunakan sebagai salah satu rasio pertimbangan dalam menginvestasikan dana bagi investor.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham yaitu sebesar 4.777. Dengan demikian, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4.777 > 2.571$), sehingga H1.30 ditolak dan H1.3 diterima. Dengan melihat nilai signifikansi PER, hasil hipotesis menunjukkan dimana nilai signifikansi sebesar $0.041 < 0.05$ setelah dilakukan uji t, dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina Dewi Puspitasari (2008), yang menemukan bahwa variabel PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PER dapat digunakan dalam memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Perusahaan dengan nilai PER yang tinggi berarti memiliki laba yang rendah sedangkan perusahaan dengan nilai PER yang rendah berarti memiliki laba yang tinggi dengan kata lain PER berbanding terbalik dengan laba perusahaan. Perusahaan dengan PER yang rendah berarti memiliki laba yang tinggi, hal ini akan menarik minat investor akan harga yang akan diterimanya.

4. Pengaruh ROI, EPS, dan PER terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian secara simultan dalam penelitian ini, diketahui bahwa *return on investment*, *earning per share*, dan *price earning ratio* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. sebagaimana

ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar $0.008 < 0.05$ setelah dilakukan uji F. Hal ini sejalan dengan penelitian Indah Nurmalasari (2009), secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel ini (ROI, EPS, dan PER) dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi.

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji statistik 't' dan uji statistik F seperti yang telah dikemukakan dalam pembahasan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9
Pengaruh Parsial dan Simultan

No	Rasio Keuangan	Hasil Penelitian	Analisis
1	ROI	$0.351 > 0.05$	Tidak Signifikan
2	EPS	$0.003 < 0.05$	Signifikan
3	PER	$0.041 < 0.05$	Signifikan
4	ROI, EPS, PER	$0.008 < 0.05$	Signifikan

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial pengaruhnya adalah:
 - a. *Return On Investment (ROI)* secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perubahan harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar $0.351 > 0.05$ setelah dilakukan uji t.
 - b. *Earning Per Share (EPS)* secara parsial memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar $0.003 < 0.05$ setelah dilakukan uji t.

- c. *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar $0.041 < 0.05$ setelah dilakukan uji t.

3. *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* secara simultan pengaruhnya adalah:

Variabel independen (*return on investment*, *earning per share*, dan *price earning ratio*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham) karena sig. penelitian lebih kecil dari 0.05 ($0.008 < 0.05$).

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan melihat kondisi perusahaan melalui rasio keuangan, khususnya melalui rasio ROI, EPS, dan PER. Karena dapat dilihat secara parsial dari hasil penelitian bahwa ROI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa ROI tidak dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya. Sedangkan EPS berpengaruh pada harga saham yang dapat digunakan investor sebagai pertimbangan dalam menginvestasikan dana. Dan PER juga memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga dapat digunakan dalam

2. Dan secara simultan dalam penelitian ini, ketiga variabel (ROI, EPS, dan PER) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, Irham 2012, *Manajemen Investasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- [2] Jogyanto 2003, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi 3*, BPFE, Yogyakarta.
- [3] Ghozali, Imam 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Unit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [4] Santoso Singgih 2002, *Statistik Parametrik*. Cetakan Ketiga, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [5] Kuncoro, Mudrajad 2001, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [6] Kuncoro, Mudrajad 2009, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Erlangga, Jakarta.